

BAB III

SKENARIO PELAKSANAAN OBSERVASI LAPANGAN

3.1 Skenario Alur Cerita dan Pesan

Alur video dimulai dengan alur mundur pada tahun 1921, dimana tahun tersebut merupakan tahun didirikannya toko roti Tan Ek Tjoan pertama kali. Bangunan-bangunan tua di Jakarta, alunan musik dan lagu Betawi menjadi pembukaan dalam cerita ini agar mendapatkan nuansa Batavia pada zaman dahulu. Masih dengan suasana di tahun 1921, gerobak roti legendaris Tan Ek Tjoan lewat dengan suara latar si penjual roti dan juga bunyi terompet gerobak. Alur cerita pun kembali ke masa sekarang yaitu tahun 2020 diiringi latar musik yang lebih modern, dengan pengambilan gambar toko roti Tan Ek Tjoan pada saat ini. Kemudian penonton diajak untuk mengintip sedikit ke dalam pabrik toko roti legendaris yang sudah berdiri selama 99 tahun. Untuk mengetahui lebih lengkap mengenai sejarah toko roti ini dan cara pembuatan Roti Gambang yang sampai saat ini masih dijual, alur cerita berlanjut ke adegan interview bersama penerus toko roti Tan Ek Tjoan sekarang yaitu bapak Josey.R.Darwin. Pada saat Josey.R.Darwin menjelaskan mengenai sejarah toko roti dan juga cara pembuatan Roti Gambang, pengambilan video juga menjelaskan cerita yang diceritakan oleh pemilik toko roti Tan Ek Tjoan.

Setelah melihat bagaimana proses pembuatan Roti Gambang, penonton diajak untuk mengetahui lebih dalam mengenai asal usul dari roti jadul Betawi yang hampir terlupakan ini. Bapak Imbong Hasbullah merupakan seorang yang bergerak dalam bidang kebudayaan Betawi. Ia adalah sekretaris umum Lembaga Kebudayaan Betawi. Di dalam video beliau akan menjelaskan tentang Jakarta pada masa 80-an hingga 90-an, kebudayaan Betawi, asal usul Roti Gambang dan juga keberadaannya.

Saatnya mencicipi Roti Gambang Tan Ek Tjoan. Pada adegan ini, seorang komedian asli Betawi yaitu Narji Cagur menjadi wajah dalam cerita ini. Ia berperan sebagai tokoh Betawi yang memberikan tanggapan dari sudut pandangnya mengenai Roti Gambang dan juga Toko Roti legendaris ini. Cerita pun ditutup dengan pesan yang

disampaikan oleh narasumber dan juga foto- foto toko roti Tan Ek Tjoan pada zaman dahulu.

Dengan mengangkat cerita mengenai Roti Gambang yang dijual di Toko Roti Tan Ek Tjoan kami berharap agar masyarakat dapat mengenal kembali Roti Gambang khas Betawi dan ikut bangga akan keberadaanya.

3.2 Skenario Pelaksanaan Observasi Lapangan

Pelaksanaan Observasi Lapangan akan dimulai dengan mendatangi toko roti Tan Ek Tjoan yang berlokasi di Ciputat Tangerang, Banten untuk melihat keadaan sekitar dan mencari tahu keberadaan pemilik toko roti nya itu sendiri. Lalu, akan dilanjutkan dengan kunjungan kedua untuk pembuatan video di beberapa titik daerah toko roti nya tersebut juga dan ditambah dengan beberapa tempat di Jakarta untuk pengambilan video dengan tema kuno.

Table 1 - Skenario Pelaksanaan Observasi Lapangan

SKENARIO PELAKSANAAN OBSERVASI LAPANGAN		
Kunjungan	Tempat	Hal yang dilakukan
Kunjungan - 1	Tan Ek Tjoan, Ciputat Tangerang Banten	Izin untuk pembuatan video & survey tempat
Kunjungan - 2	Tan Ek Tjoan, Ciputat Tangerang Banten	Pembuatan & pengambilan video di toko roti & pabrik
	Daerah JKT	Pengambilan video daerah kuno
Kunjungan - 3	-	Revisi & Final touching

3.3 Run Down Pelaksanaan Observasi

Table 2 - Rundown Pelaksanaan Observasi

RUNDOWN PELAKSANAAN OBSERVASI					
No	Tanggal	Kunjungan	Lokasi	Kegiatan	Keterangan
1	30/09/2020 *	Kunjungan - 1	Toko roti Tan Ek Tjoan - Tangerang	Berbincang dengan karyawan	Agar mendapatkan informasi tentang Josey (pemilik Tan Ek Tjoan saat ini)
					Agar mendapatkan sudut pandang yang berbeda dari karyawan
				Melihat sekilas mengenai proses pembuatan rotinya di pabrik roti Tan Ek Tjoan	Jika di izinkan
2	10/10/2020 *	Kunjungan - 2	Tangerang	Shot gerobak keliling Tan Ek Tjoan sekitar	Lokasi shot hanya di sekitar toko roti Tan Ek Tjoan
			Toko roti Tan Ek Tjoan	Shot bagian depan & logo toko roti	-
				Pengambilan video di pabrik	-
				Interview Bapak Josey	-
				Pengambilan video di toko roti	-
				Pengambilan video bersama Narji*	-
3	11/10/2020 *	Kunjungan - 3	Tangerang / Jakarta	Pengambilan video daerah dengan suasana zaman dulu	Pilihan :
					1. Toko Merah - Kali Besar Barat, Jakarta
					2. Kota Tua - Jakarta
					3. Setu Babakan - Jakarta
					4. Museum Benteng Heritage - Tangerang
					5. Bendungan Pasar Baru - Tangerang
4*	17/10/2020	Kunjungan - 4	-	Final touching & Revisi	Jika di butuhkan

Notes : (*) = **TENTATIVE**

3.4 Data dan Informasi yang akan diperoleh

Table 3 - Informan & Informasi

No	Informan	Titel	Data & Informasi
1	Imbong Hasbullah	Sekretaris Umum Lembaga Kebudayaan Betawi (LKB)	a) Gambaran umum mengenai kaum Betawi, asal muasal Betawi
			b) Gambaran umum mengenai roti gambang menurut orang betawi
			c) Pendapat mengenai roti gambang di era-Millennials
2	Josey.R.Darwin	Pemilik Toko Roti Tan Ek Tjoan Generasi ke 3	a) Sejarah Berdiri Tan Ek Tjoan
			b) Proses pembuatan roti Gambang di Tan Ek Tjoan
			c) Kondisi Tan Ek Tjoan di Era Modern ini
3	Sunarji Riski Radifan (Narji)	Seniman Masyarakat Umum Indonesia	a) Pengalaman tersendiri mengenai roti gambang
			b) Pendapat mengenai budaya betawi berdasarkan lingkungan sekitarnya
			c) Pendapat mengenai roti gambang di era-Millennials

3.5 Pemilihan dan Analisis Data

Dalam informasi dan data yang sudah didapatkan dari narasumber, ada beberapa hal penting yang dapat di *highlight* dari pembicaraannya bahwa Roti Gambang adalah sebuah roti unggulan pada tahun 1980 - 1990. Namun menurutnya, sebenarnya Roti Gambang sudah ada semenjak tahun 1970 yang dimana memberi alasan kepada masyarakat Betawi untuk menamakan roti ini menjadi Roti Gambang yang diambil dari Gambang Kromong. Nama ini pun diambil karena masyarakat Betawi biasanya mengambil sebutan sebuah nama dari suara-suara yang mereka dengar dikarenakan kelemahan masyarakat Betawi pada saat itu ada di literasi maka dari itu mereka sering berasumsi untuk membuat sebuah nama panggilan.

Dari zaman nya, Roti Gambang pun terkenal sebagai camilan untuk menemani pagi ataupun sore. Yang dimana masyarakat Betawi biasa menyebut nya sebagai “*teman nyahi*”. Dan disebutkan juga bahwa keluarga masyarakat Betawi jarang sekali membuat Roti Gambang sendiri di rumah-rumah nya. Kebanyakan dari mereka, lebih memilih untuk langsung membeli roti ini di toko roti Tan Ek Tjoan atau pun Lauw. Tidak lupa, penjelasan pun ditambahkan bahwa Roti Gambang pada zaman dulu bertekstur lebih keras dan mempunyai ukuran yang lebih besar dibandingkan zaman sekarang yang notabenenya roti ini lebih terasa empuk dan kecil.

3.6 Penyusunan Skrip

Penulis melakukan penyusunan naskah berdasarkan adegan-adegan yang sudah diurutkan dengan penjelasan lengkap yang juga akan dijelaskan di Bab 4.

3.7 Pelaksanaan Shoot

Table 4 - Pelaksanaan Shoot Day 1

Day 1			
Pukul	Tempat	Kegiatan	Keterangan
08.00 - 11.00	Kota Tua	Shooting	Pengambilan gambar Sherin dan footage
11.00 - 12.30	Plaza Festival	Makan Siang	-
13.00 - 14.00	Lembaga Kebudayaan Betawi (LKB)	Perkenalan	Berbincang dengan Pak Imbong
14.00 - 16.00	Lembaga Kebudayaan Betawi (LKB)	Shooting	Interview dengan Pak Imbong
16.00 - 16.30	Lembaga Kebudayaan Betawi (LKB)	Shooting	Pengambilan footage di area LKB

Table 5 - Pelaksanaan Shoot Day 2

Day 2			
Pukul	Tempat	Kegiatan	Keterangan
08.00 - 10.30	Toko Roti Tan Ek Tjoan	Shooting	Pengambil gambar di toko roti
10.30 - 11.30	Pabrik Tan Ek Tjoan	Perkenalan	Berbincang dengan Pak Josey
11.30 - 12.15	-	Makan Siang	-
12.30 - 14.30	Kantor Pak Josey	Shooting	Interview dengan Pak Josey
14.30 - 15.00	Pabrik Tan Ek Tjoan	-	Berkeliling dan melihat pabrik
15.00 - 16.00	Pabrik Tan Ek Tjoan	Shooting	Pengambilan gambar process pembuatan
16.00-16.45	Pabrik Tan Ek Tjoan	Shooting	Interview dengan Kepala Produksi pabrik roti

3.8 Sinkronisasi Cerita dan Shoot

Sinkronisasi cerita dan shoot yang dibuat oleh penulis, sesuai dengan *storyboard* yang telah direncanakan dan disusun.

3.9 Editing

Penulis menggunakan jasa *videographer* untuk melakukan pendokumentasian video serta penyuntingan atau proses *editing*. Untuk aplikasi yang digunakan oleh *videographer* untuk melakukan *editing* adalah Adobe Premiere Pro 10.